BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari pengaruh faktor fundamental yang terdiri dari *current ratio, return on equity,*dan *earning per share* dan aliran kas bebas terhadap harga saham pada industry telekomunikasi uang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2006 sampai dengan 2011, maka penulis memberikan kesimpulan bahwa:

1) Perkembangan faktor fundamental yang terdiri dari *current ratio, return on equity* dan *earning per share* pada perusahaan di sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2006-2011 adalah sebagai berikut:
    - *Current ratio* kelima perusahaan di sektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami trend yang naik turun, seperti pada tahun 2008 mengalami penurunan. Selain karena krisis global yang terjadi di tahun 2008, rata-rata penurunan dipengaruhi kondisi internal salah satu perusaannya.
    - Kondisi *return on equity* kelima perusahaan di sektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia juga mengalami trend yang naik turun, terutama di tahun 2011 dimana hampir seluruh perusahaan

mengalami penurunan. Hal ini dikarenakan hampir setiap perusahaan mengalami kerugian. Hal tersebut berdampak pada turunnya *return on equity* dari masing-masing perusahaan.

- *Earning per share* kelima perusahaan di sektor Telekomunikasi mengalami trend yang naik turun di tahun 2006-2011. Sama halnya dengan *return on equity,* penurunan ini disebabkan karena hampir setiap perusahaan mengalami kerugian. Sehingga berpengaruh terhadap besar kecilnya pembagian keuntungan kepada pemegang saham.

2) Kondisi aliran kas bebas kelima perusahaan di sektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2006-2011 mengalami trend yang naik turun. Nilai aliran kas bebas terendah terjadi pada tahun 2008, hal ini dipengaruhi oleh PT XL Axiata mengalami kerugian. Kemudian mengalami kenaikan tajam di tahun 2009 yang dipengaruhi oleh PT XL Axiata yang mendapat asupan modal baru sehingga meraup pendapatan yang tinggi dan mampu menyaingi pesaing sesama perusahaan di sektor Telekomunikasi.
3) Perkembangan harga saham kelima perusahaan di sektor Telekomunikasi sepanjang tahun 2006-2011 mengalami nilai yang fluktuatif. Hal ini dipengaruhi bukan hanya berasal dari eksternal perusahaan seperti krisis global dan inflasi, penurunan ini juga dipengaruhi dengan kondisi internal perusahaan seperti pinjaman berupa kredit yang berbunga besar, pajak yang ditanggung perusahaan meningkat, dan lain-lain. Kondisi seperti itulah yang berdampak pada

menurunnya minat membeli dari para calon investor dan mengakibatkan harga saham kelima perusahaan di sektor Telekomunikasi mengalami penurunan.

4) Analisis pengaruh faktor fundamental yang terdiri dari *current ratio, return on equity, earning per share* terhadap harga saham secara parsial pada perusahaan di sektor Telekomunikasi periode 2006-2011 adalah sebagai berikut:

- Analisis pengaruh *current ratio* terhadap harga saham menunjukan hubungan yang sangat rendah dan terbalik (negatif) dengan nilai koefisien korelasi sebesar -0.067. Berdasarkan pengujian hipotesis, *current ratio* memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap harga saham. Artinya bahwa berapapun nilai dari *Current ratio* pengaruhnya tidak berarti pada kenaikan dan penurunan harga saham pada perusahaan di industri Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2006-2011.
- Analisis pengaruh *return on equity* terhadap harga saham menunjukan hubungan yang rendah dan searah (positif) dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0.212. Berdasarkan pengujian hipotesis, *return on equity* memiliki pengaruh yang tidak siginifikan terhadap harga saham. Artinya bahwa berapapun nilai dari *return on equity* pengaruhnya tidak berarti pada kenaikan dan penurunan harga saham pada perusahaan di industri Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2006-2011.

- Analisis pengaruh *earning per share* terhadap harga saham menunjukan hubungan sedang dan searah (positif) dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0.432. Berdasarkan pengujian hipotesis, *earning per share* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Artinya bahwa nilai *earning per share* memiliki pengaruh yang berarti pada kenaikan dan penurunan harga saham, tetapi faktor dominan lainnya seperti nilai buku dari investasi saham yang mempengaruhi kenaikan dan penurunan harga saham pada perusahaan di industri Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2006-2011.

5) Analisis pengaruh aliran kas bebas terhadap harga saham menunjukan hubungan sedang dan searah (positif) dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0.586. Berdasarkan pengujian hipotesis, aliran kas bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Artinya bahwa nilai aliran kas bebas memiliki pengaruh yang berarti pada kenaikan dan penurunan harga saham, tetapi faktor dominan lainnya seperti inflasi di Indonesia dan negara lain serta image perusahaan di benak investor juga mempengaruhi kenaikan dan penurunan harga saham pada perusahaan di industri Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2006-2011.

5.2. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan yang telah dibahas di atas, maka penulis mencoba mengajukan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan, diantaranya sebagai berikut:

1) Bagi perusahaan

Perusahaan yang sudah listing di Bursa Efek Indonesia hendaknya lebih aktif dalam memberikan informasi tentang kondisi perusahaan kepada masyarakat terutama berkaitan dengan laporan keuangaan dan neraca laba/rugi perusahaan secara jelas. Meningkatkan *current ratio* dengan mengurangi pembelian aset-aset yang tidak produktif. Meningkatkan *return on equity* dengan melakukan beberapa cara yaitu melakukan penghematan pada beban usaha perusahaan. Kemudian meningkatkan *earning per share* dapat dilakukan dengan meningkatkan laba bersih perusahaan atau dapat diasati dengan menurunkan jumlah saham yang beredar.

2) Bagi Investor

Para investor yang akan menanamkan modalnya pada perusahaan yang sudah listing di Bursa Efek Indonesia sebaiknya mendasari pertimbangan bukan hanya melihat dari segi image dan spekulasi kondisi perekonomian secara makro, maka hendaknya calon investor benar-benar mempertimbangkan kondisi keuangan perusahaan sebagai dasar pengambilan investasi.

3) Bagi Peneliti dan Kalangan Akademis

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya menambah, memodifikasi, atau mengganti variabel-variabel lain yang cenderung lebih berpengaruh terhadap harga saham dan menambahkan jumlah perusahaan sampel dikarenakan hasil dari penelitian ini memiliki nilai yang kecil.